



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai enam pokok bahasan yang menyangkut penelitian yang dilakukan. Keenam topik yang akan dibahas ini terdiri dari obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam menguji data penelitian dan mendeskripsikan hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), dan uji analisis regresi linear berganda (uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi).

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasi. Jenis perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang telah *listing* di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut mulai tahun 2014 sampai 2016. Industri manufaktur dipilih oleh peneliti karena perusahaan yang paling banyak *listing* di Bursa Efek Indonesia adalah industri manufaktur, sehingga diharapkan dapat mewakili keseluruhan data perusahaan yang *listing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai 2016 menurut *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) berjumlah 160 perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini masing-masing dikelompokkan ke dalam 20 lini bisnis, yaitu *food and beverages; tobacco; textile mill; apparel and other textile; lumber and wood; paper and allied; chemical and allied; adhesive; plastics and glass; cement; metal and allied; fabricated metal; stone, clay, glass, and concrete; cables; electronic and office equipment; automotive and allied; photographic; machinery; pharmaceuticals; dan consumer goods*. Dari total perusahaan manufaktur yang tercatat, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sejumlah 63 perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria dan kelengkapan datanya.

## B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2017a:148) mengklasifikasikan desain penelitian ke dalam delapan kategori yang berbeda, berdasarkan:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan studi formal, yaitu untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai penelitian yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan/observasi, karena data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan auditan perusahaan yang telah dipublikasi dan indeks harga saham berdasarkan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Kemampuan Peneliti untuk Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini merupakan kategori *ex post facto*, dimana penelitian ini tidak bersifat eksperimental atau membuat hal baru, melainkan peneliti tidak mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti dan data yang diperoleh merupakan data masa lampau.

### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah studi kausal, hal ini dikarenakan peneliti bertujuan untuk melakukan pengujian ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen yang diteliti.

### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* karena data diperoleh dari beberapa perusahaan dalam satu waktu dan *time series* karena periode waktu pengamatan dilakukan berturut-turut dari tahun 2014-2016.

### 6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkupnya, penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi statistik karena data dalam penelitian merupakan data kuantitatif yang diuji dengan menggunakan uji statistik.

### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori lingkungan lapangan, hal ini dikarenakan data yang diperoleh berasal dari kegiatan nyata terjadi di perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat di BEI.

## C. Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *book tax differences, earning persistence, leverage, dan liquidity*.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Cooper dan Schindler (2017a:65) merupakan variabel yang dijelaskan dan diharapkan akan terpengaruh oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Kualitas laba diukur dengan menggunakan *Earnings Response Coefficient* (ERC), yaitu koefisien yang diperoleh dari regresi antara harga saham yang diprosikan oleh *cummulative abnormal return* (CAR) terhadap komponen laba akuntansi yang diprosikan oleh *unexpected earnings* (UE) (Sari dan Lyana, 2015). ERC diukur melalui tiga tahap, yaitu:

#### a. Menghitung *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

CAR merupakan proksi dari harga saham atau reaksi pasar (Delvira dan Nelvirita, 2013). CAR dihitung dalam *event window* selama 11 hari (5 hari sebelum tanggal publikasi, 1 hari saat tanggal publikasi, dan 5 hari sesudah tanggal publikasi), hal ini dikarenakan harga saham cenderung berfluktuasi pada beberapa hari sebelum dan sesudah pengumuman laba. Persamaan dalam menghitung CAR yaitu:

$$CAR_{it} (-5,+5) = \sum_{-5}^{+5} AR_{it} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

CAR<sub>it</sub> (-5,+5) : *Cummulative abnormal return* perusahaan i selama periode jendela ± 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

AR<sub>it</sub> : *Abnormal return* perusahaan i pada periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebelum mendapatkan nilai CAR, terlebih dahulu menghitung nilai dari *abnormal return* menggunakan model *market-adjusted returns* (Suwardjono, 2010:492). *Abnormal return* diperoleh dengan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - RM_{it} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

$AR_{it}$  : *Abnormal return* perusahaan i pada periode t

$R_{it}$  : *Actual return* perusahaan i pada periode t

$RM_{it}$  : *Return market* pada periode t

Untuk mendapatkan hasil dari *abnormal return*, terlebih dahulu perlu menghitung nilai dari *actual return* dan *market return* tiap periode.

**(1) Actual Return (Return Individu)**

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan:

$R_{it}$  : *Actual return* perusahaan i pada periode t

$P_{it}$  : Harga saham (*closing price*) perusahaan i pada periode t

$P_{it-1}$  : Harga saham (*closing price*) perusahaan i pada periode t-1

**(2) Return Market (Return Pasar)**

$$RM_t = \frac{IHSG - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan:

$RM_t$  : *Return market* pada periode t

$IHSG$  : Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$  : Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**b. Menghitung Unexpected Earnings (UE)**

*Unexpected earnings* diukur menggunakan selisih antara laba akuntansi sesungguhnya dengan laba akuntansi yang diekspektasi oleh pasar. Dalam hal ini, *earnings* akan diukur dengan *earnings before extraordinary items*. *Unexpected Earnings* dihitung dengan menggunakan model *random walk* yang mengacu pada penelitian Sri Mulyani (2007):

$$UE_{it} = \frac{EAT_{it} - EAT_{it-1}}{EAT_{it-1}} \dots\dots\dots(3.5)$$

Keterangan:

- UE<sub>it</sub> : *Unexpected Earnings* perusahaan i periode t
- EAT<sub>it-1</sub> : Laba akuntansi perusahaan i periode t
- EAT<sub>it-1</sub> : Laba akuntansi perusahaan i periode t-1

**c. Mengitung ERC**

*Earnings response coefficient* (ERC) merupakan koefisien ( $\beta$ ) yang diperoleh dari regresi antara *cummulative abnormal return* (CAR) dan *unexpected earnings* (UE), sebagaimana dinyatakan dalam model empiris, yaitu:

$$CAR = \beta_0 + \beta_1 UE + e \dots\dots\dots(3.6)$$

Keterangan:

- CAR : *Cummulative abnormal return*
- UE : *Unexpected earnings*
- $\beta_0$  : Koefisien hasil regresi (ERC)
- $\beta_1$  : Koefisien hasil regresi (ERC)

*Earnings response coefficient* (ERC) tersebut mengindikasikan tingkat kandungan informasi laba yang dimiliki perusahaan. Bila secara statistis  $\beta$  tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama dengan nol, berarti laba memang mengandung informasi sehingga bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan (Delvira dan Nelvrita, 2013).

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Variabel Independen

### a. *Book Tax Differences (BTD)*

*Book tax differences* (BTD) merupakan selisih perbedaan antara laba fiskal yang dihasilkan menurut aturan perpajakan dengan laba akuntansi menurut standar akuntansi. BTD dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba. Hal ini dikarenakan BTD dapat mewakili kekeluasaan manajemen dalam proses akrual, sehingga BTD menjadi indikator manajemen laba dalam menentukan kualitas laba (Sari dan Lyana, 2015). Mengacu pada penelitian Tambunan (2016) dan Sari dan Lyana (2015), *book tax differences* dapat ditentukan dengan rumus:

$$\text{Book Tax Differences} = \frac{\text{Income from company} - \text{taxable income}}{\text{total assets}}$$

### b. *Earning Persistence (EP)*

Persistensi laba atau *earning persistence* merupakan ukuran kemampuan laba saat ini untuk memprediksi laba periode mendatang. Laba dikatakan persisten apabila laba saat ini dapat digunakan sebagai pengukur laba periode mendatang. Persistensi laba dapat diukur dari hasil koefisien regresi atas laba akuntansi, yaitu antara laba bersih setelah pajak sekarang dengan laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya. Bila persistensi pada laba perusahaan tinggi, maka ekspektasi laba dimasa yang akan datang akan lebih pasti dibanding bila perusahaan yang memiliki persistensi rendah (Mulyani, 2007). Persistensi laba dapat ditentukan dengan rumus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$EAT_{it} = \alpha + \beta EAT_{it-1} + e$$

Keterangan:

$EAT_{it}$  : laba setelah pajak perusahaan i periode t

$EAT_{it-1}$  : laba setelah pajak perusahaan i periode t-1

$\beta$  : nilai *earning persistence*

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**c. Leverage (DER)**

*Leverage* merupakan ukuran yang menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk aktivitas pedanaan perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu dengan cara membandingkan proporsi total hutang dengan ekuitas saham biasa yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Semakin besar rasio hutang terhadap modal, maka semakin besar penggunaan dana dari entitas lain untuk memperoleh laba (Gitman dan Zutter, 2015:126).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**d. Liquidity (CR)**

*Liquidity* merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dalam penelitian ini, *liquidity* diukur dengan menggunakan *current ratio*, yaitu proporsi perbandingan antara total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Semakin besar nilai *current ratio* yang dihasilkan, maka kemampuan perusahaan untuk membayar segera kewajiban lancarnya akan semakin baik. Berikut adalah rasio untuk menghitung likuiditas:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu dengan *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan sebagai objek penelitian terlebih dahulu ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dipertimbangkan oleh penulis. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur sesuai klasifikasi *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2014-2016. Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak mengalami *de-listing* atau *re-listing* selama periode 2014-2016.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2016.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2014-2016.
5. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember.
6. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2014.
7. Perusahaan memiliki data lengkap seputar penelitian yang meliputi: tanggal publikasi laporan keuangan, harga saham penutupan, IHSG, EAT, *assets*, *liabilities*, dsb.

**Tabel 3.1**

**Teknik Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016	160
2	Mengalami <i>de-listing</i> atau <i>re-listing</i> selama 2014-2016	(9)
3	Mengalami kerugian selama periode penelitian 2014-2016	(37)



4	Tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(32)
5	Data laporan keuangan tidak konsisten selama tahun 2014-2016	(8)
6	Tidak mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember	(1)
7	Perusahaan terdaftar setelah 1 januari 2014	(2)
8	Tidak memiliki data lengkap untuk penelitian	(6)
9	Data <i>outlier</i>	(2)
Total Sampel		63

Sumber: Data olahan peneliti

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan melakukan pengamatan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan dan harga saham perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Data-data perusahaan yang digunakan sebagai sampel tersebut diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

### F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah suatu data dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengolahan data dan pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Metode regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada model penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen dan variabel dependennya bukan variabel nominal. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolahan data, yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Ghozali (2016:19) merupakan gambaran atau deskripsi mengenai data dari variabel-variabel dalam penelitian yang ditunjukkan dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varians*, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan uji regresi linear berganda, tujuannya untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi persyaratan kualitas data. Data dikatakan berkualitas apabila terdistribusi secara normal serta tidak mengandung multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berikut adalah uji asumsi klasik yang digunakan:

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) mengungkapkan, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual dalam suatu model regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian ini dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residu berdistribusi normal

Ha: Data residu berdistribusi tidak normal



Kriteria pengambilan keputusan dapat diketahui sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$  atau nilai residu berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$ , maka tolak  $H_0$  atau nilai residu tidak berdistribusi normal.

**c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2016:103) mengungkapkan, tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat diuji dengan menggunakan nilai *Tolerance (Tolerance Value)* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* yang dapat dilihat dari tabel *coefficients* kolom *collinearity statistics*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika *Tolerance*  $< 0,10$  atau *VIF*  $> 10$ , maka terdapat multikolinearitas dalam model regresi.
- (2) Jika *Tolerance*  $> 0,10$  atau *VIF*  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi, artinya hubungan antar variabel independen masih dapat diterima atau ditoleransi.

**c. Uji Autokorelasi**

Ghozali (2016:107) mengungkapkan, uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  dalam model regresi linear. Model regresi dianggap baik apabila bebas dari autokorelasi. Dilakukan uji *Durbin-Watson (DW test)* untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho: Tidak ada autokorelasi

Ha: Ada autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Autokorelasi *Durbin Watson***

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq DW \leq dU$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$(4 - dL) < DW < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$(4 - dU) \leq DW \leq (4 - dL)$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < DW < (4 - dU)$

Sumber: Aplikasi Analisis *Multivariate*, edisi 8

Keterangan:

DW : Durbin-Watson

DL : Batas bawah (diperoleh dari tabel Durbin-Watson)

Du : Batas atas (diperoleh dari tabel Durbin-Watson)

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2016:134) mengungkapkan, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. *Variance* yang bersifat tetap disebut homoskedastisitas dan *variance* yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak terjadi heteroskedastisitas atau model yang homoskedastisitas.

Ⓒ Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Park*.

Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas adalah:

Ho: Tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha: Terjadi heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan dapat diketahui sebagai berikut:

- (1) Jika variabel independen memiliki nilai signifikansi > nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka tidak tolak Ho atau tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika variabel independen memiliki nilai signifikansi < nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka tolak Ho atau terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen yang bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati dalam Ghozali 2016:93). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh dan menentukan arah hubungan dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ERC = \beta_0 + \beta_1 \text{BTD} + \beta_2 \text{EP} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{CR} + \varepsilon \dots \dots \dots (3.7)$$

Keterangan:

ERC : Kualitas laba (*Earning Response Coefficient*)

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  : koefisien regresi

BTD : *Book Tax Differences*

EP : *Earning Persistence*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



DER : *Leverage (Debt Equity Ratio)*

CR : *Liquidity (Current Ratio)*

: *error*

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menentukan nilai aktual dapat diukur dengan Model *Goodness of Fit*. Secara statistik, uji *Goodness of Fit* dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t (Ghozali, 2016:95).

#### a. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel *analysis of variance* (ANOVA) dengan nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Hipotesis untuk uji F dalam penelitian ini adalah:

**Ho :**  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Ha:**  $\beta \neq 0$  atau minimal ada satu  $\beta \neq 0$ , artinya minimal ada satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $\text{Sig. F} \leq \alpha (0,05)$ , maka tolak Ho, artinya model regresi signifikan.
- (2) Jika  $\text{Sig. F} > \alpha (0,05)$ , maka tidak tolak Ho, artinya model regresi tidak signifikan.

#### b. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen



(Ghozali, 2016:97). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen pada tabel *coefficients* dengan nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Hubungan positif atau negatif antar variabel dapat dilihat dari nilai B pada kolom *unstandardize coefficients*. Model hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) *Book Tax Differences* (BTD) berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 < 0$$

(2) *Earning Persistence* (EP) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

(3) *Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 < 0$$

(4) *Liquidity* (CR) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 > 0$$

Nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan pada uji statistik t dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $\text{Sig. } t \leq \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , artinya cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $\text{Sig. } t > \alpha$  (0,05), maka tidak tolak  $H_0$ , artinya tidak cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.